



# 4.82%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 20 JAN 2025, 3:00 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

**IDENTICAL** 0.12%    **CHANGED TEXT** 4.69%    **QUOTES** 2.46%

## Report #24476387

4 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Kerja profesi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa atau individu dalam bidang profesi tertentu untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa studi di dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teori yang dipelajari, serta diterapkan dalam praktik sehari-hari di lingkungan pekerjaan. Perkembangan teknologi digital semakin berkembang di dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan penting yang memerlukan pengelolaan data yang tepat adalah serah terima barang. Di banyak perusahaan, termasuk dalam sektor logistik, pencatatan serah terima barang masih dilakukan secara manual. Metode ini sering kali memakan waktu, rentan terhadap kesalahan pencatatan, dan sulit untuk diakses oleh pihak yang memerlukan data. Perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ritel, dengan salah satu cabangnya berlokasi di Gunung Sindur. Dalam memenuhi kebutuhan toko-toko ritel, praktikan bertugas melakukan serah terima barang yang dialokasikan melalui tim lapangan. Proses serah terima barang masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan di buku fisik. Ketika pihak-pihak terkait membutuhkan data serah terima yang sudah lama, proses pencarian data dari buku fisik memakan waktu yang lama dan kurang efisien. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi web buku serah terima

digital menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan serah terima barang. Aplikasi buku serah terima digital diharapkan dapat mempermudah proses monitoring dan pelacakan pengeluaran barang secara digital, sehingga mendukung kegiatan operasional toko dengan lebih baik. Secara keseluruhan, kerja profesi ini memberikan pengalaman bagi praktikan dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari, sekaligus berkontribusi pada peningkatan efisiensi proses logistik di perusahaan. **4 9 1.2 Maksud dan Tujuan**

**Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi** Perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi adalah sebuah perusahaan ritel besar yang memiliki lebih dari 20.000 toko di seluruh Indonesia, dengan ratusan ribu pegawai yang bekerja secara bersamaan setiap harinya. Dengan skala operasional yang begitu luas, perusahaan membutuhkan sistem yang mampu memonitoring seluruh kegiatan logistik, termasuk serah terima barang untuk kebutuhan operasional toko. Untuk itu, diperlukan pengembangan sistem yang dapat mempermudah pekerjaan pegawai dan meningkatkan efisiensi, terutama dengan penerapan teknologi berbasis digital. Maksud dari kerja profesi ini adalah agar mahasiswa mampu memahami, menggunakan, dan mengembangkan sistem serah terima barang berbasis digital yang telah dirancang oleh perusahaan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat menguasai proses operasional dan mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. Tujuan dari kerja profesi ini adalah untuk memudahkan proses pencatatan serah terima barang, meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan, serta memberikan solusi terhadap tantangan operasional, seperti pencarian data yang memakan waktu. Dengan sistem yang lebih terstruktur dan berbasis digital, perusahaan dapat mengontrol proses logistik dengan lebih baik, mengevaluasi potensi kesalahan, dan mendukung kelancaran operasional toko secara keseluruhan. **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi** Adapun tujuan dari kerja profesi, yaitu: (1) memenuhi salah satu syarat kelulusan yang wajib dilaksanakan pada mata kuliah Kerja Profesi (KP), (2) memperoleh pengalaman dan pemahaman tentang bidang kerja di industri ritel, khususnya terkait proses serah terima barang, serta memberikan

kontribusi yang bermanfaat dalam mendukung operasional logistik toko, dan (3) mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis hasil penerapan sistem serah terima barang digital berdasarkan SOP yang ditetapkan perusahaan. 1.3 Tempat Kerja Profesi Praktikan melaksanakan kerja profesi di PT XYZ yang berkantor pusat di Jakarta. Selama menjalankan tugas, praktikan ditempatkan di Cabang Gunung Sindur sebagai Senior Clerk, dengan fokus pada pengelolaan logistik, khususnya serah terima barang untuk mendukung operasional toko. 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Jadwal kerja profesi di perusahaan berlangsung dari 17 September hingga 20 November 2024 dengan total durasi 440 jam. 7 Praktikan bekerja pada hari Minggu hingga Senin dan Rabu hingga Jumat, dengan libur setiap hari Selasa dan Sabtu.

8 Jam kerja dimulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Jadwal Kerja Profesi Waktu

Kerja Profesi Keterangan September - November 08:00 - 17:00 Minggu -

Senin Rabu - Jumat ( 2 Hari Libur) November - Menyusun Laporan KP

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Profesi BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA

PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan Perusahaan tempat praktikan melaksanakan kerja profesi merupakan salah satu waralaba terbesar di Indonesia dengan lebih dari 20.000 gerai yang tersebar di seluruh wilayah tanah air.

Perusahaan ini didirikan pada 20 Juni 1988 dan dikelola oleh PT XYZ.

Sebagian besar gerai tidak sepenuhnya dimiliki oleh PT XYZ, melainkan lebih dari 40% merupakan hasil kerja sama dengan masyarakat melalui sistem waralaba (franchise). PT XYZ telah menerima berbagai penghargaan,

di antaranya: 1. Best Service Awards 2024. 2. Top Leader Franchise

2024. 3. Indonesia Franchise of The Year 2024. Dengan penghargaan ini, PT XYZ diharapkan dapat terus menjadi pelopor dalam memberikan layanan

terbaik, memperluas jaringan waralaba, serta menciptakan dampak positif bagi para mitra waralaba dan pelanggan di seluruh Indonesia. 2.1.1

Visi, Misi, Budaya dan Moto Perusahaan Visi, misi, budaya dan moto PT

XYZ adalah sebagai berikut: (1) Visi Menjadi aset nasional melalui jaringan ritel waralaba yang mampu bersaing di tingkat global. (2) Misi

Memberikan pelayanan dan solusi kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan

produk serta jasa secara mudah dan hemat. (3) Budaya Dalam bekerja kami menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, kebenaran dan keadilan, kerja sama tim, kemajuan melalui inovasi yang ekonomis, dan kepuasan pelanggan. (4) Moto Mudah dan Hemat.

## 2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di PT XYZ adalah sebagai berikut. Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Penjelasan setiap fungsi struktur organisasi perusahaan:

1. Branch Manager (BM)
  - a. memastikan seluruh operasional berjalan lancar.
  - b. mengawasi kinerja karyawan di cabang serta memberikan arahan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.
  - c. merumuskan strategi untuk mencapai target cabang yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
  - d. menangani permasalahan yang muncul di cabang.
  - e. berkoordinasi dengan kantor pusat untuk pelaporan, arahan, dan evaluasi kerja.
2. Deputy Branch Manager Administrasi (DBM Adm)
  - a. memimpin proses administrasi di cabang.
  - b. memastikan SOP administrasi dipatuhi oleh seluruh karyawan.
  - c. membantu Branch Manager dalam menyusun laporan untuk kantor pusat.
  - d. menyediakan data administrasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan.
3. Deputy Branch Manager Operasional (DBM Opr)
  - a. memimpin proses operasional di cabang seperti logistik, stok barang, dan layanan pelanggan.
  - b. berkoordinasi dengan supervisor untuk memastikan ketersediaan barang di toko.
  - c. menangani masalah operasional dan memastikan semua aktivitas sesuai dengan target perusahaan.
  - d. memastikan kualitas layanan pelanggan tetap terjaga.
4. Manager
  - a. membimbing dan mengawasi supervisor dalam melaksanakan tugasnya.
  - b. merancang strategi operasional yang sesuai dengan kebutuhan cabang.
  - c. memantau pelaksanaan operasional dan melakukan evaluasi berkala.
  - d. berperan sebagai penghubung antara Branch Manager dan supervisor.
5. Supervisor
  - a. memimpin tim Senior Clerk dan Clerk dalam menjalankan tugas sehari-hari.
  - b. memastikan pekerjaan berjalan sesuai dengan SOP.
  - c. membantu manager dalam melaporkan kinerja tim dan menyelesaikan permasalahan yang muncul.
  - d. melakukan pelatihan kepada tim jika diperlukan untuk meningkatkan kinerja.
6. Senior Clerk
  - a. membantu supervisor dalam menjalankan tugas

operasional di tingkat teknis. b. menyusun laporan harian atau mingguan terkait aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya. c. menangani permasalahan teknis yang tidak dapat diselesaikan oleh Clerk. d. memastikan pekerjaan administrasi dan operasional sesuai dengan standar perusahaan. 7. Clerk a. menginput data, mencatat transaksi, atau mengelola dokumen sesuai kebutuhan. b. membantu Senior Clerk atau supervisor dalam pelaksanaan operasional harian. c. memastikan semua tugas administratif diselesaikan tepat waktu. d. memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan atau tim lain di cabang.

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi adalah perusahaan waralaba yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan harian masyarakat. Pelayanan yang cepat dan efisien menjadi salah satu kunci utama dalam mendukung kelancaran operasional toko. Sebagai bagian dari tim logistik, peran praktikan sangat penting dalam memastikan kebutuhan toko terpenuhi dengan baik, mulai dari pengelolaan barang hingga serah terima peralatan yang dibutuhkan oleh toko. Proses logistik tidak hanya mencakup pengiriman barang ke toko, tetapi juga melibatkan pencatatan dan pengelolaan data serah terima secara terperinci. Tim logistik bertanggung jawab memastikan ketersediaan stok di gudang, keakuratan data pengiriman, serta memonitor perjalanan barang hingga sampai ke lokasi tujuan. Semua aktivitas ini dikoordinasikan dengan divisi terkait, seperti tim operasional toko dan manajemen logistik, di bawah pengawasan Deputy Branch Manager (DBM) Admin. Dalam pelaksanaan tugasnya, sistem pendukung berbasis teknologi memegang peranan penting. Perusahaan telah mengembangkan berbagai aplikasi dan platform untuk membantu proses operasional, seperti sistem pelacakan barang (tracking system), yang memungkinkan tim logistik memantau status pengiriman dan kondisi peralatan toko yang sedang diproses. Namun, sebagian besar pencatatan terkait serah terima barang masih dilakukan secara manual, menggunakan buku fisik. Hal ini dapat menghambat proses kerja, terutama saat dibutuhkan data serah terima yang sudah lama, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk pencarian data. Sebagai

bagian dari upaya memastikan akurasi dan efisiensi kerja, proses stock opname dilakukan secara berkala untuk mencocokkan jumlah barang secara fisik dengan data yang tercatat. **6** Hal ini membantu mengidentifikasi potensi masalah, seperti kekurangan atau kelebihan stok, sehingga dapat segera diatasi. Dengan sistem logistik yang terintegrasi dan efisien, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan toko-toko di seluruh jaringan secara optimal. **1 2**

### BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

#### 3.1 Bidang Kerja

Bidang kerja yang dilaksanakan selama kerja profesi adalah manajemen logistik di PT XYZ, dengan fokus pada pengelolaan dan dokumentasi serah terima barang. Selain itu, praktikan juga terlibat dalam pengembangan sistem berbasis web untuk menggantikan metode manual pencatatan serah terima barang, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan logistik.

#### 3.2 Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi melibatkan berbagai aktivitas yang mendukung tugas logistik dan pengembangan aplikasi digital berbasis web untuk pencatatan serah terima barang. Rincian aktivitas tersebut terdapat pada tabel 1.2. Tabel 3.1

Times	Table	Rencana Kerja Berdasarkan Tabel 3.1, praktikan mengembangkan sistem serah terima barang digital yang dilengkapi dengan pembuatan surat jalan menggunakan Kegiatan
September	Oktober	November
M2	M3	M1
M2	M3	M4
M1	M2	M3
M4	M1	M2
M3	M4	Perancangan Alur Sistem
		Desain Antarmuka Pengguna (UI)
		Pembuatan Database dengan SQL
		Pengembangan Backend dengan PHP
		Implementasi Website
		Pengujian dan Perbaikan Bug teknologi berbasis web. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan, serta mempermudah monitoring pengeluaran barang. Dalam pelaksanaan proyek, pembimbing eksternal berperan memberikan arahan dan memantau kemajuan pekerjaan praktikan. Setiap minggu, praktikan melaporkan perkembangan proyek kepada pembimbing eksternal untuk memperoleh saran dan masukan, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

##### 3.2.1 Perancangan Tahap perancangan merupakan langkah awal dalam pengembangan sistem serah terima barang digital yang dirancang untuk menggantikan proses manual. Praktikan memulai dengan menentukan kebutuhan sistem melalui diskusi dengan pembimbing eksternal. Data yang dikumpulkan mencakup alur proses serah

terima barang, informasi yang harus dicatat, serta format surat jalan yang digunakan oleh perusahaan. Selanjutnya, dibuat alur sistem (flowchart) untuk menggambarkan proses serah terima barang dari awal hingga akhir, mencakup input data barang keluar, approval atasan, tanda tangan digital, serta pembuatan surat jalan otomatis. Gambar 3.1 Alur Serah Terima Digital Selanjutnya, praktikan membuat diagram Unified Modeling Language (UML) sebagai langkah dalam mendokumentasikan desain sistem. Unified Modeling Language (UML) merupakan konsep pemodelan berbasis Object Oriented (OO) yang membantu dalam perancangan dan penganalisaan sistem, serta menjadi standar dalam visualisasi, perancangan, dan pendokumentasian sistem berorientasi objek (Affandi & Syahputra, 2018). Diagram UML yang dibuat praktikan meliputi Use Case Diagram untuk menunjukkan interaksi antara aktor dan sistem, serta Activity Diagram untuk menggambarkan urutan aktivitas dalam proses kerja (Rumbaugh et al., 2004). **1** Gambar 3.2 Use Case untuk Serah

Terima Digital Gambar 3.2 menunjukkan Use Case Diagram untuk proses serah terima digital.

Diagram ini melibatkan tiga aktor utama, yaitu Maker (pengirim barang), Approver (atasan pengirim), dan Receiver (penerima barang).

Berdasarkan diagram tersebut, terdapat tiga Activity Diagram yang menjelaskan proses aktivitas dari setiap aktor. **1** Activity Diagram Pengirim

Barang Gambar 3.3 Activity Diagram untuk Pengirim Barang Gambar 3.3

menunjukkan Activity Diagram untuk pengirim barang dalam proses serah terima digital.

Diagram ini menggambarkan alur aktivitas yang dilakukan oleh pengirim barang, dimulai dari login, memilih tab pada website, menginput data barang ke dalam sistem, kemudian melanjutkan dengan mencetak surat jalan.

Alur ini bertujuan untuk memastikan data barang yang dikirim tercatat dengan baik dalam sistem serah terima digital. Activity Diagram Atasan

Penerima Barang Gambar 3.4 Activity Diagram untuk Atasan Pengirim Barang

Gambar 3.4 menunjukkan Activity Diagram untuk atasan pengirim barang

dalam proses serah terima digital. Diagram ini menggambarkan alur aktivitas yang dilakukan oleh atasan pengirim, dimulai dari melihat

daftar barang yang telah diinput oleh pengirim. Selanjutnya, atasan dapat

mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak data barang yang diajukan. Proses ini memastikan validasi data sebelum barang dikirimkan lebih lanjut. Activity Diagram Penerima Barang Gambar 3.5 Activity Diagram untuk Penerima Barang Gambar 3.5 menunjukkan Activity Diagram untuk penerima barang dalam proses serah terima digital. Diagram ini menggambarkan alur aktivitas yang dilakukan oleh penerima barang, dimulai dengan menerima barang yang telah dikirim. Selanjutnya, penerima melakukan verifikasi dan memberikan tanda tangan digital sebagai bukti bahwa barang telah diterima dengan baik. Proses ini memastikan transparansi dan akurasi dalam serah terima barang. Setelah merancang diagram UML, praktikan melanjutkan dengan pembuatan mockup front end. Mockup ini berfungsi sebagai tampilan antarmuka pengguna yang akan digunakan dalam aplikasi. Tujuan pembuatan mockup adalah untuk memberikan gambaran awal tentang desain dan tata letak halaman, sehingga memudahkan dalam proses pengembangan lebih lanjut serta memastikan desain antarmuka sesuai kebutuhan pengguna. Gambar 3.6 Mockup Halaman Login Gambar 3.6 menunjukkan mockup halaman login yang berfungsi sebagai antarmuka awal bagi pengguna untuk mengakses sistem serah terima digital. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk memasukkan username dan password sebagai proses autentikasi sebelum dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia di dalam sistem. Gambar 3.7 Mockup Halaman Pembuatan Serah Terima Gambar 3.7 menampilkan mockup halaman pembuatan serah terima yang digunakan untuk menginput data terkait proses serah terima barang. Pada halaman ini, pengguna dapat memilih kategori, menginput nama item, menambahkan keterangan, serta mengisi jumlah (qty) barang yang akan diserahkan. Gambar 3.8 Mockup Daftar Barang Gambar 3.8 menampilkan mockup daftar barang yang telah dibuat dalam bentuk tabel. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat barang-barang yang sudah diinput secara terstruktur. Selain itu, tersedia opsi klik tombol proses untuk melanjutkan pembuatan dokumen serah terima. Gambar 3.9 Mockup Menu Approval Gambar 3.9 menunjukkan mockup menu approval di mana pengguna dapat melakukan proses persetujuan.

Halaman ini dilengkapi dengan tombol Approve untuk menyetujui data yang diajukan dan tombol Reject untuk menolak data yang tidak valid. Gambar 3.10 Mockup Halaman Tanda Tangan Digital Gambar 3.10 menunjukkan mockup halaman tanda tangan digital, yang menyediakan kolom untuk tanda tangan penerima dan pengirim. Halaman ini juga dilengkapi dengan tombol simpan untuk menyimpan tanda tangan secara digital. Selanjutnya, praktikan merancang struktur database menggunakan SQL sebagai bagian dari perancangan sistem. Struktur database ini terdiri dari beberapa tabel utama, yaitu buku\_serah\_terima\_digital, buku\_serah\_terima\_digital\_config, dan users. Tabel-tabel tersebut memiliki atribut-atribut yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem serah terima digital, seperti informasi pengguna, data serah terima, dan detail barang yang dikelola. Setiap tabel dirancang dengan relasi yang terstruktur untuk mendukung integrasi data secara efisien dalam sistem. Gambar 3.11 Struktur Database Buku Serah Terima Digital Gambar 3.11 menunjukkan struktur tabel buku\_serah\_terima\_digital yang merupakan bagian dari perancangan database sistem serah terima digital. Tabel ini memiliki atribut-atribut yang digunakan untuk menyimpan data serah terima barang, seperti DOCNO, PENGAMBIL, PENERIMA, JUDUL\_SERAH\_TERIMA, serta kolom untuk tanda tangan digital seperti TTD\_PEMBUAT, TTD\_PENERIMA, dan TTD\_ATASAN. Selain itu, terdapat atribut FILE\_LAMPIRAN dan FILE\_SJ yang digunakan untuk menyimpan file pendukung. Atribut timestamp ADDTIME digunakan untuk mencatat waktu penambahan data, sehingga data dapat terdokumentasi dengan baik dan akurat. Gambar 3.12 Struktur Database Users Gambar 3.12 menunjukkan struktur tabel users yang digunakan untuk kebutuhan proses login dalam sistem serah terima digital. Tabel ini menyimpan data pengguna seperti USERID, NAMA, EMAIL, dan PASSWORD yang diperlukan untuk otentikasi user. Selain itu, atribut LVL digunakan untuk mengatur level atau hak akses pengguna dalam sistem. Tabel ini juga memiliki atribut tambahan seperti DEPT untuk departemen pengguna, foto untuk menyimpan foto profil, serta STS untuk status pengguna. Kolom ADDTIME mencatat waktu penambahan data pengguna ke dalam

sistem. Gambar 3.13 Struktur Database Config Gambar 3.13 menunjukkan struktur tabel buku\_serah\_terima\_digital\_config yang digunakan untuk menyimpan tipe kategori serah terima. Tabel ini memiliki atribut TIPE yang berisi jenis kategori seperti alokasi, dokumen, dan lainnya, serta atribut NAMA untuk deskripsi atau nama kategori. Kolom ADDTIME digunakan untuk mencatat waktu penambahan data ke dalam tabel. Selanjutnya, praktikan melakukan pengembangan backend menggunakan PHP. Menurut Bunafit (2013, hlm. 153), PHP (PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web seperti website, blog, atau aplikasi web. Pengembangan backend ini bertujuan untuk mengelola operasi pada database, termasuk fungsi untuk input, update, delete, dan menampilkan data. Backend menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman utama, dengan komunikasi antar sistem dilakukan melalui query SQL untuk memastikan data dapat diolah secara dinamis dan efisien. Hal ini mencakup integrasi antara frontend dengan database, sehingga proses seperti autentikasi pengguna, pembuatan serah terima, serta pengelolaan konfigurasi dapat berjalan dengan baik. Gambar 3.14 Diagram Cara Kerja PHP Gambar 3.14 menunjukkan gambar diagram cara kerja PHP dalam memproses permintaan dari pengguna. Proses dimulai ketika browser mengirimkan request atau permintaan halaman ke server. Server kemudian memproses file PHP menggunakan PHP interpreter. Selanjutnya, PHP menjalankan skrip yang diperlukan, termasuk berinteraksi dengan database jika dibutuhkan. Setelah pemrosesan selesai, server mengembalikan output berupa HTML ke browser. Kemudian, browser menampilkan halaman web hasil eksekusi tersebut kepada pengguna.

### 3.2.2 Implementasi

Pada tahap implementasi, praktikan menggunakan perangkat lunak yang telah ditentukan untuk memastikan proses pengembangan berjalan dengan lancar. Berikut adalah spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam proyek ini:

- 1 No Nama Perangkat Lunak Spesifikasi Perangkat Lunak 1 Operating System Windows
- 2 Bahasa Pemrograman HTML, PHP, CSS
- 3 Database MySQL
- 4 IDE PyCharm
- 5 Browser Mozilla Firefox, Google Chrome
- 6 Web Server XAMPP Control

Panel v3.3.0 (Apache, MySQL) 7 Desain Antarmuka Canva 8 Diagram

Perancangan UML (Use Case Diagram, Activity Diagram) Tabel 3.2

Spesifikasi Perangkat Lunak Berikut adalah spesifikasi perangkat keras yang digunakan oleh praktikan dalam mengembangkan proyek aplikasi ini. No Nama

Perangkat Keras Spesifikasi Perangkat Keras 1 Processor Intel Core

i7-1165G7 @ 2.80GHz 2 GPU Intel Iris Xe Graphics 3 RAM 16 GB Tabe

l 3.3 Spesifikasi Perangkat Keras Selain itu, praktikan juga menggunakan

tablet untuk mengimplementasikan serah terima barang kepada penerima

barang. Berikut adalah spesifikasi komponen yang digunakan dalam aplikasi

ini. No Nama Komponen Spesifikasi Perangkat Lunak 1 Operating System

Android 13 2 Chipset Mediatek Helio G99 3 RAM 6 GB Tabel 3.4

Spesifikasi Tablet Berikut adalah implementasi untuk setiap halaman

website. Gambar 3.15 Kode Program Halaman Login (Disamarkan) Gambar 3.15

menampilkan potongan kode program untuk halaman login. Proses diawali

dengan meminta pengguna memasukkan username dan password. Sistem kemudian

melakukan validasi dengan mencocokkan input tersebut terhadap data yang

tersimpan di database. Adapun penjelasan mengenai pseudocode dari potongan

kode program tersebut pada bagian berikut. 1. Definisi komponen halaman

Login: Input username dan password. 2. Validasi data input: Memeriksa

apakah username dan password sesuai dengan data yang tersimpan. 3.

Menangani kasus input salah: Jika username atau password tidak valid,

menampilkan pesan kesalahan Username atau Password sala " dan opsi untuk

mencoba lagi. 4. Menampilkan loading indikator: Jika proses validasi

masih berlangsung, menampilkan indikator loading. 5. Berhasil login: Jika

username dan password valid, menampilkan pesan Login berhasil " dan mengarahkan

pengguna ke halaman utama. Gambar 3.16 Tampilan Halaman Login Gambar

3.16 menunjukkan tampilan halaman login yang dihasilkan dari implementasi

pseudocode dan potongan kode program yang ditampilkan pada Gambar 3.15.

Gambar 3.17 Kode Program Halaman Pembuatan Serah terima (Disamarkan)

Gambar 3.17 menampilkan potongan kode program untuk halaman pembuatan

serah terima. Proses diawali dengan menginput nama barang, jumlah barang,

keterangan, serta kategori serah terima. 5 Sistem kemudian akan menyimpan data tersebut di dalam database. Adapun penjelasan mengenai pseudocode dari potongan kode program tersebut pada bagian berikut.

1. Input Data: Pengguna mengisi nama barang, jumlah barang, keterangan, dan kategori serah terima.
2. Validasi Input: Memeriksa apakah semua kolom telah diisi; jika tidak, tampilkan pesan "Semua kolom harus diisi".
3. Simpan Data: Jika input valid, simpan data ke dalam database.
4. Konfirmasi: Jika penyimpanan berhasil, menampilkan pesan "Data berhasil disimpan"; jika gagal, menampilkan pesan "Terjadi kesalahan, coba lagi".

Gambar 3.18 Tampilan Halaman Pembuatan Serah Terima Gambar 3.18 menunjukkan tampilan halaman pembuatan serah terima yang dihasilkan dari implementasi pseudocode dan potongan kode program yang ditampilkan pada Gambar 3.17.

Gambar 3.19 Kode Program Halaman Persetujuan (Disamarkan) Gambar 3.19 menampilkan potongan kode program untuk halaman persetujuan. Proses diawali dengan daftar inputan, kemudian atasan akan melakukan persetujuan terima atau tolak daftar inputan. Adapun penjelasan mengenai pseudocode dari potongan kode program tersebut pada bagian berikut.

1. Daftar inputan : Daftar Inputan: Tampilkan daftar data yang membutuhkan persetujuan, termasuk informasi seperti nama barang, jumlah barang, keterangan, dan kategori serah terima.
2. Aksi Persetujuan: Memberikan opsi kepada atasan untuk menyetujui atau menolak setiap daftar inputan.
3. Simpan Data: Setelah melakukan aksi persetujuan, data akan disimpan dalam database.

Gambar 3.20 Tampilan Halaman Persetujuan Serah Terima Gambar 3.20 menunjukkan tampilan halaman persetujuan serah terima yang dihasilkan dari implementasi pseudocode dan potongan kode program yang ditampilkan pada Gambar 3.19.

Gambar 3.21 Kode Program Halaman Tanda Tangan Digital (Disamarkan) Gambar 3.21 menampilkan potongan kode program untuk halaman tanda tangan digital. Proses diawali dengan tanda tangan dari pengirim barang dan penerima barang. Setelah itu sistem akan menyimpan tanda tangan di dalam server. Adapun penjelasan mengenai pseudocode dari potongan kode program tersebut pada bagian berikut.

1. Menampilkan Dokumen :

Menampilkan dokumen yang memerlukan tanda tangan dalam format digital. 2.

Input tanda tangan: Memberikan opsi kepada pengguna untuk menggambar

tanda tangan langsung pada area yang disediakan. 3. Validasi tanda

tangan: memeriksa apakah area tanda tangan sudah terisi, jika belum,

akan muncul notifikasi “belum ditandatangani”. 4. Simpan tanda tangan :

Jika validasi berhasil, tanda tangan digital akan disimpan di dalam

database dan server. Gambar 3.22 Tampilan Halaman Tanda Tangan Digital

Gambar 3.22 menunjukkan tampilan halaman tanda tangan digital yang

dihasilkan dari implementasi pseudocode dan potongan kode program yang

ditampilkan pada Gambar 3.21. Gambar 3.23 Tampilan Cetak Surat Jalan 3.2 3 3

Pengujian Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan

dengan baik sesuai fungsionalitas yang telah dirancang. 4 Metode pengujian yang

digunakan oleh praktikan adalah metode pengujian black box. 2 Tujuan dari pengujian

black box adalah untuk mengidentifikasi berbagai kesalahan, seperti

kesalahan pada fungsi sistem, antarmuka, struktur data, serta performa (Yahya & Muna, 2021).

No Skenario Pengujian Hasil yang Diharapkan Kesimpulan 1 Menu Login

User dapat masuk ke akun aplikasi Berhasil 2 Pembuatan Serah Terima:

Input kategori, nama item, keterangan, dan quantity Data tersimpan di

database dan muncul di tabel Berhasil 3 Menu List Item: Menampilkan

daftar item Item yang telah diinput ditampilkan dalam tabel Berhasil 4

Menu Approval: Klik tombol "Approve" atau "Reject" Status serah terima

berubah sesuai tombol yang diklik Berhasil 5 Halaman Tanda Tangan

Digital: Input tanda tangan Tanda tangan pengirim dan penerima tersimpan

dan tampil di dokumen serah terima Berhasil 6 Cetak Surat Jalan Surat

Jalan dapat ditampilkan setelah dokumen sudah ditandatangani Berhasil Tabel

3.5 Metode Pengujian Black Box 3.3 Kendala yang Dihadapi Dalam proses

implementasi dan pengujian aplikasi serah terima digital ini, praktikan

menghadapi beberapa kendala, antara lain sebagai berikut: 1. Keterbatasan

waktu dalam menyelesaikan implementasi fitur dan pengujian sistem menjadi

salah satu kendala. 2. Proses integrasi antara backend PHP dengan

database MySQL memerlukan beberapa penyesuaian, terutama dalam memastikan

data yang diinput dapat tersimpan dengan benar dan ditampilkan sesuai kebutuhan. 3. Implementasi fitur tanda tangan digital cukup menantang karena memerlukan integrasi antara input gambar tanda tangan dengan penyimpanan data di server. 2 3 3.4 Cara Mengatasi Kendala Dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama proses implementasi dan pengujian aplikasi serah terima digital, praktikan melakukan beberapa langkah penyelesaian sebagai berikut: 1.

Praktikan menyusun jadwal kerja yang lebih terstruktur dengan membagi tugas menjadi beberapa bagian prioritas, seperti pengembangan fitur utama, integrasi database, dan pengujian sistem. 2. Menggunakan tools seperti phpMyAdmin untuk mempermudah pengelolaan dan integrasi database dengan backend PHP. 3. Praktikan mencari referensi tambahan terkait teknik implementasi tanda tangan digital menggunakan PHP dan teknologi berbasis HTML5 Canvas. 1

3 5 3.5 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama menjalani kerja profesi dalam pengembangan aplikasi serah terima digital, praktikan memperoleh berbagai pembelajaran yang bermanfaat, baik dari segi teknis maupun non-teknis.

Adapun pembelajaran yang diperoleh antara lain sebagai berikut: 1. 2 Dalam lingkungan kerja, praktikan belajar untuk mengatur waktu dengan baik agar seluruh tugas dapat diselesaikan tepat waktu. 2. Praktikan belajar beradaptasi

dengan budaya kerja profesional, seperti mengikuti prosedur, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam tim. 3. Praktikan memahami pentingnya kolaborasi dan komunikasi yang efektif antar anggota tim maupun dengan atasan. 4. Praktikan belajar bahwa dokumentasi yang rapi dan terstruktur memegang peranan penting dalam memastikan sistem dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh pihak lain. BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Selama menjalani masa praktik kerja, praktikan telah mendapatkan banyak pengalaman dan wawasan yang sangat berharga dalam melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori yang telah dipelajari sebelumnya serta penerapannya di dunia kerja. Selain itu, praktikan berhasil mengembangkan aplikasi Buku Serah Terima Digital yang dapat mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan barang yang diserahkan. Aplikasi ini dirancang untuk

menyederhanakan alur kerja, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi kesalahan dalam proses serah terima barang, sekaligus memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan data yang lebih baik dan terstruktur. **1** 4.2 Saran Berdasarkan pengalaman selama pengembangan aplikasi serah terima digital, praktikan memberikan beberapa saran, yaitu: 1. Untuk meningkatkan fungsionalitas, aplikasi dapat dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis kepada pengguna melalui email atau pesan singkat setelah serah terima selesai dilakukan. 2. Perlu dilakukan peningkatan keamanan dalam sistem login dan penyimpanan data, seperti penerapan enkripsi password dan penggunaan token untuk melindungi data pengguna.



REPORT #24476387

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>1.84%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10166/24/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10166/24/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>1.74%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7492/12/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7492/12/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>1.42%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8561/13/13.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8561/13/13.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.98%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9934/6/BAB%20I.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9934/6/BAB%20I.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.75%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9878/13/BAB%20III_LKP%20LULY%20LATIFAH..">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9878/13/BAB%20III_LKP%20LULY%20LATIFAH..</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.39%</b> jayjay.co <a href="https://jayjay.co/prototipe-dan-pentingnya-dalam-pengembangan-produk">https://jayjay.co/prototipe-dan-pentingnya-dalam-pengembangan-produk</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.36%</b> doylegrisham.com <a href="https://doylegrisham.com/2023/12/">https://doylegrisham.com/2023/12/</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.15%</b> aukey.id <a href="https://aukey.id/lowongan/staff-driver-logistik-ekspedisi-goldy-jaya/">https://aukey.id/lowongan/staff-driver-logistik-ekspedisi-goldy-jaya/</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.12%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2714/11/bab1.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2714/11/bab1.pdf</a>	●



REPORT #24476387

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.97%** [kc.umn.ac.id](https://kc.umn.ac.id)  
[https://kc.umn.ac.id/13915/5/BAB\\_III.pdf](https://kc.umn.ac.id/13915/5/BAB_III.pdf)

INTERNET SOURCE

2. **0.59%** [journal.shantibhuana.ac.id](https://journal.shantibhuana.ac.id)  
<https://journal.shantibhuana.ac.id/index.php/jifotech/article/download/897/8/4...>

INTERNET SOURCE

3. **0.42%** [eprints.unipdu.ac.id](http://eprints.unipdu.ac.id)  
[http://eprints.unipdu.ac.id/3319/4/BAB%20III\\_compressed.pdf](http://eprints.unipdu.ac.id/3319/4/BAB%20III_compressed.pdf)

INTERNET SOURCE

4. **0.26%** [ejournal.cyber-univ.ac.id](https://ejournal.cyber-univ.ac.id)  
<https://ejournal.cyber-univ.ac.id/index.php/innotech/article/download/44/76/21..>

INTERNET SOURCE

5. **0.2%** [informatika.untag-sby.ac.id](https://informatika.untag-sby.ac.id)  
[https://informatika.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/Yumnawati\\_14617000..](https://informatika.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/Yumnawati_14617000..)